

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Analisis yang terdapat pada penelitian ini adalah model analisis kualitatif yang dikenal dengan analisis kualitatif deskriptif, di mana analisis dilakukan secara transparan dan tidak dimanipulasi sesuai dengan kondisi objektif wilayah studi, dengan jenis data yang digabungkan paling penting bersifat data kualitatif. Penelitian kualitatif dilaksanakan dengan cara meneliti di lokasi penelitian dalam waktu yang lama untuk mengumpulkan data.<sup>1</sup>

Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh informasi baru, baik itu informasi ilmiah maupun perilaku yang diperoleh secara diam-diam. Tidak ada metode statistik, matematika, atau sudut yang digunakan dalam evaluasi kualitas. Studi ini menggunakan pendekatan deskriptif, dan dengan demikian, dimungkinkan untuk memperoleh data deskriptif dalam bentuk kata-kata lengkap atau kutipan dari beberapa orang dan tokoh-tokoh penting.

Penelitian ini dilaksanakan dengan wawancara bersama kepala madrasah, waka kurikulum, guru al-Qur'an Hadist dan siswa, di mana ketika wawancara responden dimohon untuk menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan peneliti yang bertujuan mengumpulkan kesan, pendapat, dan sentimen mengenai konsep atau masalah yang sedang dibahas serta untuk membantu menetapkan jalur penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginformasikan kepada Guru al-Qur'an Hadist di MAN 2 Kudus tentang strategi guru al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kompetensi siswa abad 21.

Penelitian ini ditujukan kepada Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, guru PAI dan siswa di MAN 2 Kudus mengenai strategi guru al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kompetensi siswa abad 21 sehingga dapat memperoleh data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang disusun berdasarkan informasi yang tersedia dengan benar.

### B. *Setting* Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

---

<sup>1</sup> Zaenal Arifin, "Mengembangkan Instrumen Pengukur Critical Thinking Skills Siswa Pada Pembelajaran Matematika Abad 21" 1, no. 2 (2017): 140.

Penelitian ini dilakukan peneliti di MAN 2 Kudus yang beralamat di Mijen, Prambatan Kidul, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus.

## 2. Waktu Penelitian

Jangka waktu yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan tujuan penelitiannya, yaitu pada bulan Februari 2023.

## C. Subyek Penelitian

Cara umum untuk merujuk subjek penelitian kualitatif adalah menggunakan gaya informasi. Informan adalah orang yang telah dipercaya oleh peneliti untuk dijadikan sebagai narasumber atau sumber informasi yang akan memberikan informasi secara terpercaya untuk mendokumentasikan hasil penelitian secara lengkap. Subyek penelitian ini adalah Kepala madrasah, waka kurikulum, guru al-Qur'an Hadist, dan siswa kelas X di MAN 2 Kudus. Meski begitu, landasan analisis penelitian ini didasarkan pada strategi guru al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kometensi siswa abad 21.

## D. Sumber Data

Setiap studi menggunakan data yang dapat dipercaya, dan untuk penyelidikan ini, para peneliti menggabungkan data primer dan sekunder. Satu-satunya data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang dinyatakan dalam kata linguistik bukan dalam bentuk numerik. Analisis penelitian ini membutuhkan data tertentu, yang terdiri dari data primer dan sekunder:

### 1) Data Primer

Data primer merupakan data terpenting dalam penelitian ini, yang peneliti peroleh secara pasif melalui wawancara, observasi, juga dokumentasi.<sup>2</sup> Data primer diperoleh dari repositori data dan diberikan kepada pengguna data atau subjek. Peneliti secara langsung melaksanakan wawancara dengan kepala madrasah, waka kurikulum, guru al-Qur'an Hadist dan siswa kelas X-5 MAN 2 Kudus.

### 2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan keterangan yang berasal dari pihak kedua, atau bisa disebut dengan data non-kontinu. Dengan asumsi data dalam penelitian ini berasal dari dokumen-dokumen seperti profil sekolah, kurikulum, dan

---

<sup>2</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2027), 132

bahan-bahan lain yang berkaitan dengan strategi guru al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kompetensi siswa abad 21.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode analisis yang paling strategis adalah pengumpulan data, karena tujuan analisis adalah untuk mendapatkan data. Tanpa memahami metode pengumpulan data, subjek tidak akan mendapatkan informasi yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Metodologi pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut.<sup>3</sup>

#### **1. Observasi**

Observasi merupakan suatu cara atau proses yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data sepanjang waktu terhadap suatu objek tertentu. Hal ini dilakukan dengan mengumpulkan data secara sistematis tentang suatu fenomena yang sedang digunakan sebagai dasar pengamatan. Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan pertanyaan terbuka di MAN 2 Kudus ke dalam metode yang digunakan mengenai strategi guru al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kompetensi siswa abad 21. Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui secara perlahan strategi yang digunakan oleh guru al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan keterampilan abad 21 di MAN 2 Kudus, serta faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambatnya.

#### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu cara yang paling umum untuk mengumpulkan informasi dan melibatkan pengajuan pertanyaan kepada responden, baik secara perlahan maupun cepat, tergantung pada situasinya. Metode pengumpulan data yang paling populer dalam penelitian kualitatif adalah wawancara. Salah satu metode pengumpulan data melalui satu atau dua pembicara dengan mengajukan pertanyaan kepada seseorang yang telah memberikan tanggapan. Temuan dari wawancara yang dilakukan untuk penelitian ini adalah supaya mengetahui lebih jauh tentang strategi pengembangan keterampilan abad 21.

---

<sup>3</sup> Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah vol 6 nomor 33, 2018, 92.

Wawancara yang digunakan dikenal dengan wawancara bebas terpimpin, yang memungkinkan subjek untuk mengajukan pertanyaan dengan lebih bebas dan santai tanpa terganggu oleh jawaban yang sistematis atau sudah ditentukan sebelumnya. Meskipun demikian, subjek juga menggunakan panduan wawancara yang dilengkapi dengan beberapa pertanyaan untuk membantu dalam wawancara, pengumpulan data, dan pengumpulan informasi. Adapun pihak yang terlibat untuk diwawancarai yaitu kepala madrasah, waka kurikulum, guru al-Qur'an Hadist dan siswa kelas X-5 MAN 2 Kudus. Sebelum melakukan wawancara, peneliti telah menyepakati rencana wawancara untuk memudahkan proses tanya jawab selama mereka melakukan wawancara dengan subjek penelitian yang berlokasi di MAN 2 Kudus. Waktu wawancara sesuai dengan waktu luang subjek peneliti yang sudah disepakati.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai strategi menghasilkan data, selain itu dokumentasi juga dapat dipahami sebagai metode untuk menemukan informasi tentang objek atau variabel dalam dokumen seperti risalah rapat, agenda, buku, surat kabar, majalah, prasasti, catatan, transkrip, dan sebagainya. Data hasil wawancara dan observasi yang diambil dari dokumen dan rekaman dilengkapi dengan dokumentasi ini. Dokumen, foto, dan bahan statistik adalah beberapa contoh sumber data non-manusia yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Instrumen berikut diperlukan agar hasil wawancara dapat didokumentasikan dengan benar dan peneliti memiliki bukti bahwa ia telah berbicara dengan informan atau sumber data. Untuk memastikan bahwa hasil wawancara akurat dan peserta telah melengkapi wawancara dengan informan atau data, diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:<sup>4</sup>

- 1) Buku catatan, yang bertujuan untuk menyetarakan semua narasi dengan data.

---

<sup>4</sup> Sirajuddin Saleh, Analisis Data Kualitatif, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 68

- 2) *Tape recorder*, yaitu alat perekam yang digunakan untuk menangkap percakapan atau rekaman apa pun.
- 3) *Camera*, digunakan untuk mengabadikan foto ketika peneliti tengah melaksanakan wawancara bersama dengan subjek penelitian.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengecekan data keabsahan digunakan untuk mendeteksi kebenaran apa saja yang mungkin ada dan untuk menunjukkan jenis data yang akan dianalisis. Triangulasi adalah teknik analisis data yang menggunakan sesuatu yang lain di luar data asli untuk keperluan seperti pengecekan keabsahan atau sebagai alat pembandingan dengan data asli. Triangulasi dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi jangka panjang, dan observasi jangka pendek. Pengamatan dilakukan dalam bentuk pengamatan pada beberapa kelakuan dan kejadian, dan hasil pengamatan tersebut kemudian dianalisis untuk menghasilkan benang merah yang menghubungkan berbagai fenomena kejadian.<sup>5</sup> Pemeriksaan keabsahan data penelitian kualitatif dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:<sup>6</sup>

### 1. Triangulasi

Menggunakan objek yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Dalam penelitian ini, triangulasi digambarkan sebagai data dari beberapa sumber dengan berbagai metode dan waktu yang berbeda. Dalam hal ini, ada beberapa triangulasi, seperti berikut ini:

1. Triangulasi sumber, berarti mencocokkan dan memastikan bahwa setiap informasi yang diperoleh dengan menggunakan parameter waktu dan lokasi yang berbeda dalam metode kualitatif dengan baik.
2. Triangulasi metode, yaitu melakukan pencocokan dan menggunakan berbagai metode untuk mendapatkan data dari survei dan menganalisisnya secara tepat.

Pengecekan dalam bentuk triangulasi pada objek yang berbeda mengenai hal yang sama perlu dilakukan jika tujuannya

---

<sup>5</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), Hlm. 205.

<sup>6</sup> Muh. Fitra dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan*

Kelas & Studi Kasus, (Sukabumi: Jejak, 2017), Hlm. 94.

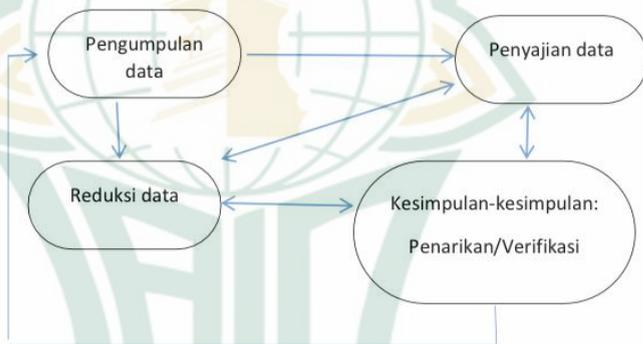
untuk mengurangi atau menambah antara pemahaman. Triangulasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang terkumpul benar-benar telah menyajikan topik penelitian yang sedang diteliti.<sup>7</sup>

**G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah upaya untuk menemukan dan menyusun secara sistematis hasil observasi dari survei, wawancara, dan sumber lainnya untuk meningkatkan pemahaman para peneliti tentang kasus yang diteliti dan untuk mengutarakan sebagai temuan bagi orang lain. Oleh karena itu, upaya dalam meningkatkan pengetahuan tersebut, analisis wajib diteruskan dengan berusaha mencari manfaat.<sup>8</sup>

Miles dan Huberman menggambarkan proses analisis data penelitian kualitatif sebagai berikut.

Gambar 3.1 Proses Analisis Data Penelitian  
 Grafik di atas menggambarkan interaksi antara



pengumpulan dan analisis data, di mana pengumpulan data merupakan komponen penting dari proses analisis data. Reduksi data merupakan proses mengumpulkan data, kemudian menguraikannya menjadi satu topik, kategori, tema, dan lain-lain. Untuk memperjelas semuanya di setiap langkahnya, maka akan dibahas secara bersama di bawah ini. Berikut ini adalah langkah-langkahnya:<sup>9</sup>

<sup>7</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), Hlm. 220.

<sup>8</sup> Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah vol 6 nomor 33, 2018, 84.

<sup>9</sup> Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah vol 6 nomor 33, 2018, 92.

#### A. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses mengidentifikasi, mengumpulkan, mengabstraksi, dan memproses data yang belum diproses yang berasal dari catatan tertulis terkait pekerjaan lapangan. Secara singkatnya, reduksi data merupakan proses pemindahan data yang telah diperoleh dari hasil observasi atau analisis. Proses ini berlanjut tanpa batas waktu saat penelitian sedang dilaksanakan, bahkan mungkin sebelum data dikumpulkan dengan jelas seperti yang terlihat dari kerangka konseptual penelitian, keterbatasan penelitian, dan analisis subjek terhadap data yang dikumpulkan. Reduksi data ini mencakup langkah-langkah sebagai berikut: (1) mengumpulkan data; (2) memilah data; dan (3) menyimpulkan data.

Reduksi data mencakup meringkas, memilih komponen kunci, berkonsentrasi pada komponen penting, mencari tema dan pola, dan menghilangkan komponen yang tidak relevan untuk menarik dan memverifikasi kesimpulan akhir. Reduksi data dilakukan selama penelitian, setelah kerja lapangan, dan hingga penyusunan laporan. Abstraksi adalah metode reduksi data yang bertujuan untuk meringkas prosedur dan pertanyaan penting yang harus dibuat agar tetap ada dalam data penelitian. Reduksi data dilakukan dengan hati-hati memilih setiap informasi baru yang masuk melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan kemudian memproses dan menyempurnakan semua informasi mentah untuk meningkatkan nilainya. .

#### B. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses menggabungkan kumpulan data untuk menciptakan pengetahuan yang memungkinkan pengambilan keputusan dan tindakan. Cara penyajian data kualitatif dapat berupa prosa naratif, catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Formulir-formulir ini menggabungkan informasi yang diatur dengan cara yang jelas dan mudah diakses, menjadikannya lebih lancar dalam mempelajari tentang apa yang telah terkafi dan menentukan apakah temuannya akurat atau harus kembali melakukan analisis lagi.

#### C. Penarikan Kesimpulan

Upaya untuk mencapai suatu penarikan kesimpulan di laksanakan peneliti secara berkepanjangan ketika di tempat penelitian. Penelitian kualitatif dimulai dengan

memecahkan makna segera setelah data terkumpul, mencatat pola berulang (dalam catatan teori), penjelasan, konfigurasi potensial, alur sebab akibat, dan proposisi. Meskipun kesimpulan ini ditanggapi dengan santai dan dengan skeptis, yang pada akhirnya sudah disediakan. Temuan tersebut juga dikonfirmasi saat melakukan penelitian dengan: (1) memikirkan kembali saat menulis, (2) mengevaluasi catatan lapangan, (3) meninjau dan mendiskusikan ide dengan rekan kerja untuk membangun kesepakatan in tersubjektif, dan (4) melakukan upaya luas untuk memasukkan salinan dari suatu temuan dalam pengumpulan data. Lebih singkatnya, membuat kesimpulan adalah penemuan baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya.. Semua yang ada di dalamnya mungkin merupakan deskripsi atau gambaran dari objek tertentu yang kemudian berubah atau menjadi lebih jelas setelah diterjemahkan

